

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DISEKOLAH MAS AL-ITTIHAD AEK NABARA

Sulhan Efendi Hasibuan¹, Aldea Vizri Harahap², Wina Anggriana³

sulhanhsb14@gmail.com¹, aldeavizri1401@gmail.com², winaanggriana7@gmail.com³

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

ABSTRAK

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan metode yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAS Al-Ittihad Aek Nabara. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif dan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan sejumlah strategi utama selama proses pembelajaran. Strategi-strategi ini termasuk melihat siswa secara pribadi, menggunakan berbagai jenis media pembelajaran, menerapkan penghargaan dan hukuman edukatif, mengadakan diskusi dan kegiatan kelompok, dan menanamkan nilai-nilai religius dalam proses pembelajaran. Sudah terbukti bahwa penerapan strategi ini secara signifikan meningkatkan motivasi siswa. Ini ditunjukkan oleh peningkatan aktivitas siswa, partisipasi dalam diskusi, kedisiplinan masuk kelas, dan ketuntasan dalam mengerjakan tugas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa di MAS Al-Ittihad Aek Nabara disebabkan oleh peran aktif guru dalam mengelola pembelajaran dan kreativitas mereka sendiri.

Kata Kunci: Pembelajaran, Strategi Guru, MAS Al-Ittihad Aek Nabara.

ABSTRACT

The success of learning is greatly influenced by learning motivation. The purpose of this study was to explain the methods used by teachers to increase student learning motivation at MAS Al-Ittihad Aek Nabara. This study was conducted using descriptive qualitative methods and employed observation, interviews, and documentation as data collection methods. The results of the study show that teachers use a number of key strategies during the learning process. These strategies include seeing students individually, using various types of learning media, applying educational rewards and punishments, holding discussions and group activities, and instilling religious values in the learning process. It has been proven that the application of these strategies significantly increases student motivation. This is demonstrated by an increase in student activity, participation in discussions, classroom discipline, and completion of assignments. Thus, it can be concluded that the increase in student learning motivation at MAS Al-Ittihad Aek Nabara is due to the active role of teachers in managing learning and their own creativity.

Keywords: Learning, Teacher Strategies, MAS Al-Ittihad Aek Nabara.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan komponen penting yang menentukan keberhasilan peserta didik. Tanpa motivasi, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik meskipun guru menyampaikan materi dengan baik. Motivasi berfungsi sebagai penggerak yang mendorong siswa untuk menunjukkan minat, kemauan, konsistensi, dan upaya dalam kegiatan belajar di sekolah. Siswa memiliki berbagai motivasi untuk belajar, seperti yang ditunjukkan oleh situasi nyata di MAS Al-Ittihad Aek Nabara. Meskipun beberapa siswa sangat tertarik dengan pelajaran, ada juga siswa yang kurang antusias. Tanda-tanda ketidakantusiasan ini termasuk masuk kelas terlambat, kurang partisipasi, kurang percaya diri untuk bertanya, dan kurangnya kesadaran untuk menyelesaikan tugas tanpa bimbingan guru. Fenomena ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang tepat diperlukan agar

siswa lebih termotivasi untuk belajar di sekolah.

Sangat penting bagi guru untuk membuat lingkungan pembelajaran yang menarik, bermakna, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Guru tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membantu dan mendorong siswa untuk memahami tujuan dan pentingnya pendidikan serta manfaat keterampilan untuk masa depan. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk memberikan rangsangan internal dan eksternal yang memperkuat keinginan siswa untuk belajar di kelas. Siswa telah terbukti lebih termotivasi untuk belajar. Beberapa metode ini termasuk pendekatan pribadi, penggunaan berbagai jenis media pembelajaran, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran kolaboratif, penerapan hadiah dan hukuman yang edukatif, dan penerapan prinsip religius dan akhlakul karimah dalam proses pembelajaran. Strategi ini dianggap dapat meningkatkan partisipasi, keaktifan, dan kedisiplinan siswa dengan membuat kelas menjadi menyenangkan, komunikatif, dan bermakna.

Penelitian tentang "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah MAS Al-Ittihad Aek Nabara" diperlukan berdasarkan fenomena tersebut. Diharapkan penelitian ini dapat membantu guru, sekolah, dan semua orang yang terlibat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Selain faktor guru, lingkungan belajar sekolah juga berperan penting dalam menentukan keinginan siswa untuk belajar. Sekolah yang memiliki lingkungan yang positif, yang mencakup sarana pembelajaran, hubungan antar siswa, dan pola komunikasi akademik, dapat membantu siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang baik dapat meningkatkan motivasi siswa, kepercayaan diri, dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Oleh karena itu, mengoptimalkan lingkungan belajar yang mendukung penyampaian materi adalah bagian penting dari strategi guru untuk meningkatkan motivasi siswa. Dipengaruhi oleh dinamika psikologis, perkembangan usia, dan pengalaman belajar, motivasi belajar siswa tidak tetap. Jika guru tidak dapat memberikan rangsangan pembelajaran yang menarik dan fleksibel untuk memenuhi kebutuhan siswa, motivasi yang kuat pada satu tahap belajar dapat menurun pada tahap berikutnya. Untuk memastikan bahwa pendekatan pembelajaran sesuai dengan minat dan karakter siswa, guru harus melakukan evaluasi berkelanjutan.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya bagi guru untuk menjadi inovatif dan menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan berfokus pada kebutuhan siswa. Di sekolah berbasis Islam seperti MAS Al-Ittihad Aek Nabara, penanaman nilai religius dan karakter merupakan salah satu faktor penting yang membedakan atmosfer pembelajaran. Pembelajaran yang menggabungkan prinsip-prinsip akhlakul karimah dapat membantu siswa memperoleh kesadaran spiritual bahwa belajar adalah cara untuk beribadah dan memperbaiki diri selain memperoleh prestasi akademik. Karena mereka menyadari bahwa belajar merupakan perintah agama dan investasi jangka panjang untuk kebahagiaan dunia dan akhirat, nilai religius telah terbukti meningkatkan keinginan dasar siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, strategi guru, lingkungan sekolah, dan penanaman nilai karakter yang mendorong siswa untuk menjadi pembelajar berkelanjutan harus bekerja sama. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui sejauh mana strategi guru di MAS Al-Ittihad Aek Nabara dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan saran untuk strategi pembelajaran yang dapat digunakan di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara menyeluruh metode guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tanpa mengubah variabel. Penelitian kualitatif menekankan pada arti, pemahaman, dan proses yang terjadi di alam.⁷ Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berfungsi sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan, menafsirkan, dan memvalidasi informasi lapangan. Selain itu, proses pengumpulan data dibantu oleh format dokumentasi, pedoman observasi, dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa memiliki berbagai jenis motivasi untuk belajar, menurut dokumentasi, wawancara, dan observasi yang dilakukan di MAS Al-Ittihad Aek Nabara. Sebagian siswa lebih pasif dan tidak percaya diri, sementara yang lain sangat aktif dalam mengerjakan tugas, bertanya, dan berdiskusi. Untuk mengatasi hal ini, pendidik menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Penelitian ini menemukan beberapa strategi guru berikut:

1. Pendekatan Individu

Guru menggunakan berbagai cara untuk berinteraksi dengan siswa mereka, seperti memberi perhatian, berbicara tentang motivasi, dan memahami masalah belajar secara individual. Metode ini membuat siswa merasa dihargai dan didukung, yang menyebabkan mereka lebih termotivasi untuk belajar.

2. Penggunaan Media Pembelajaran yang Bervariasi

Dengan menggunakan media seperti video pembelajaran, Power Point, gambar ilustrasi, dan permainan edukatif, guru telah menunjukkan bahwa siswa lebih fokus dan lebih termotivasi untuk belajar.

3. Memberikan Penghargaan dan Sanksi yang Edukatif

Pujian, poin tambahan, dan sertifikat sederhana adalah beberapa jenis penghargaan yang digunakan. Namun, hukuman diberikan melalui pengajaran, seperti tugas belajar tambahan. Kesadaran dan kedisiplinan siswa ditingkatkan dengan penguatan positif dan kontrol yang seimbang.

4. Pembelajaran dan Diskusi dalam Kelompok

Untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa, guru memanfaatkan kerja kelompok. Dalam pembelajaran kolaboratif, siswa berbagi ide, berbicara, dan mempresentasikan hasil kerja mereka.

5. Menanamkan Nilai-nilai Moral dan Religius

Guru menghubungkan pembelajaran dengan ajaran Islam, seperti pentingnya mempelajari sesuatu dengan cara yang sama seperti beribadah. Karena siswa memahami manfaat spiritual dari belajar, penggabungan nilai religius meningkatkan keinginan intrinsik mereka untuk belajar.

Adapun teori-teori dalam pendidikan diantaranya:

1. Pendekatan Individu Guru untuk Menciptakan Kedekatan Emosional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berusaha untuk membangun hubungan interpersonal yang baik dengan siswa melalui komunikasi dua arah, memperhatikan kebutuhan siswa, dan memberikan dukungan emosional selama proses pembelajaran.

Siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif setelah merasakan kedekatan emosional. Sejalan dengan teori Sardiman, pendekatan ini mengatakan bahwa siswa dapat menjadi lebih termotivasi untuk belajar jika mereka melihat kepedulian dan penghargaan dari guru mereka.

2. Pemanfaatan Metode Pembelajaran dan Media Variatif

Guru di MAS Al-Ittihad Aek Nabara menggunakan berbagai jenis media pembelajaran. Ini termasuk permainan edukatif, modul visual, kuis interaktif, dan video pembelajaran. Variasi ini membuat belajar lebih menyenangkan, dan siswa lebih sedikit jemu. Sanjaya menyatakan bahwa penerapan berbagai media dan pendekatan pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi, atensi, dan keinginan siswa untuk belajar.

3. Memanfaatkan Penghargaan dan Sanksi Edukatif

Siswa yang melanggar aturan menerima konsekuensi secara proporsional dan pendidikan. Sudah terbukti bahwa pujian, poin kelas, atau sertifikat memotivasi siswa. Namun, hukuman yang diberikan tidak memalukan siswa dan dapat menanamkan tanggung jawab. Teori motivasi behavioristik mengatakan bahwa stimulus seperti ganjaran dan konsekuensi dapat memengaruhi perilaku belajar siswa.

4. Belajar Bersama-sama untuk Meningkatkan Partisipasi

Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa adalah diskusi kelompok, kerja tim, dan presentasi kolaboratif. Siswa lebih tertarik untuk belajar secara aktif ketika berpartisipasi dalam kegiatan kolaboratif karena mereka membuat mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap kelompok. Menurut Vygotsky, interaksi sosial dapat memicu motivasi intrinsik dan kesadaran belajar melalui kolaborasi dalam pembelajaran.

5. Pembelajaran yang Menggabungkan Nilai-nilai Keagamaan

Sebagai sekolah berbasis Islam, pendidik menerapkan nilai-nilai spiritual seperti keikhlasan dalam belajar, adab terhadap guru, dan kesadaran bahwa belajar adalah bentuk ibadah. Karena belajar dianggap sebagai tuntutan agama selain kewajiban akademik, integrasi nilai religius terbukti meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Ini sejalan dengan pendapat Abidin bahwa internalisasi nilai religi dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar karena siswa memiliki pemahaman yang lebih luas tentang jalan dan makna belajar.

Pada dunia pendidikan, semangat peserta didik untuk belajar sangat penting. salah satu pendorong untuk keberhasilan pembelajaran yang akan datang. Oleh karena itu, guru harus memberikan motivasi belajar kepada siswa mereka. Rasa motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan perubahan, yang dapat ditunjukkan dengan dorongan untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu pendorong untuk belajar adalah keinginan untuk mencapai cita-cita dan memiliki masa depan yang indah. Jadi minat untuk belajar meningkat. Jika mereka ingin menjadi guru profesional dalam dunia pendidikan, mereka harus dapat menumbuhkan minat dan keinginan siswa mereka. Ini karena orang biasanya memerlukan bantuan orang lain untuk membuat mereka lebih bersemangat. Oleh karena itu, meskipun pembelajaran dianggap sulit. Seperti yang terdapat dalam ayat Al-Mujadilah:12.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تُحِبُّتُمُ الرَّسُولَ فَقَدِيمُوا بَيْنَ يَدَيِ نَجْوَاتِهِ صَدَقَةً ذَلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَأَطْهَرٌ فَإِنْ لَّمْ تَجْعُوا فَإِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul, hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada

orang miskin) sebelum (melakukan) pembicaraan itu. Yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih bersih. Tetapi jika kamu tidak memperoleh (yang akan disedekahkan) maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”.

Oleh karena itu, minat dan motivasi saling berkaitan; jika ada motivasi, minat seseorang untuk belajar akan meningkat. Oleh karena itu, guru harus bertanggung jawab untuk meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai tujuan mereka dan menghasilkan hasil belajar yang baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan diskusi menunjukkan bahwa strategi guru sangat penting dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar di MAS Al-Ittihad Aek Nabara. Guru tidak hanya menyampaikan pelajaran, tetapi juga membantu, mendorong, dan membimbing siswa. Mereka membuat lingkungan belajar yang menyenangkan, menyenangkan, dan bermakna.

1. pendekatan personal dan emosional antara pendidik dan siswa
2. penggunaan berbagai media dan teknik pembelajaran
3. penerapan hukuman dan reward yang bersifat edukatif
4. pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan partisipasi siswa
5. memasukkan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran

Implementasi strategi ini meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran, partisipasi siswa dalam diskusi, dan peningkatan tanggung jawab akademik. Pembelajaran interaktif, humanis, dan religius meningkatkan motivasi siswa baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Oleh karena itu, kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran dan kemampuan mereka untuk memahami sifat psikologis dan kebutuhan siswa sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang berbeda, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa harus terus dievaluasi dan diperbarui agar tetap efektif sesuai dengan perkembangan zaman dan karakteristik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. (2018). "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar" Jakarta: RajaGrafindo Persada
Abuddin Nata. (2020). "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam".
atau Madrasah". Bayumas: CV. ZT. COMPORA
Bandung: Alfabet
Daryanto. (2015). "Media Pembelajaran". (Yogyakarta: Gava Media).
J Lexy, Moleong. (2018)." Metodologi Penelitian Kualitatif ".Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Jakarta: RajaGrafindo Persada
Lev, Vygotsky. (1978)." Mind in Society ". Cambridge: Harvard University Press.
Rineka Cipta
Robert Slavin. (2015). "Cooperative Learning". Boston: Allyn & Bacon
Sanjaya Wina. (2018)."Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan". Jakarta:
Kencana
Sanjaya, Wina. (2016). "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan" . Jakarta:
Kencana

- Sardiman,(2017). “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar”. Jakarta: Rajawali Pers
- Skinner B.F. (2019). “Science and Human Behavior “. New York: Free Press. Slameto.
- (2015).“Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya” .Jakarta:
- Sugiyono. (2019).” Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. (2020). “Pengembangan Strategi Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah
- Uno B Hamzah. (2013).” Teori Motivasi dan Pengukurannya “. Jakarta: Bumi Aksara Yunus
- Abidin. (2020). “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Religius” .